

PENGUATAN KOPERASI KSM “KELUARGA SANGAT MISKIN” DI DESA WIRUN KECAMATAN MOJOLABAN SUKOHARJO

Novemy Triyandari Nugroho¹, Rudi Susanto², Wiji Lestari³
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta

novemy@udb.ac.id

ABSTRAK

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Koperasi KSM “Keluarga Sangat Miskin” yang bernama KSP PKH Wirun Wijaya. Permasalahan yang dihadapi mitra terdiri dari 2 bidang yaitu bidang produksi dan bidang manajemen. Secara lebih rinci masalah yang dihadapi koperasi sebagai berikut: a. Bidang produksi: Belum adanya Standar Operasional Manajemen dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Koperasi sehingga proses penghimpunan dana dan penyaluran dana belum ada standar yang baku sehingga sering terjadi kesalah pahaman antar pengurus dan anggota koperasi, b. Bidang manajemen: Keterbatasan SDM pengurus seperti tidak mampu mengoperasikan komputer khususnya penggunaan ms office untuk menunjang administrasi koperasi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut: a.) bidang produksi: Pelatihan pembuatan dan penerapan SOP pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) khususnya SOP Penyaluran Dana; b) bidang manajemen: pelatihan menggunakan ms office (excel dan word) serta sistem informasi koperasi yang sederhana akan memudahkan pengurus dalam memberikan pelayanan dan pembukuan koperasi. Kegiatan ini menghasilkan dokumen *Standard Operasional Prosedur* (SOP) Pinjam Nomor :01/SOP/KSP-PKH-WW/2019. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata kenaikan nilai *post test* peserta pada bidang manajemen adalah 43,65% dan pada bidang produksi adalah 49,57 %. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan peningkatan pemahaman dan ketrampilan bagi pengurus koperasi KSP PKH Wirun Wijaya.

Kata-kata kunci: koperasi, standar operasional prosedur, ms office, administrasi

PENDAHULUAN

Permasalahan mendasar dan klasik yang dialami koperasi adalah masalah manajemen, modal dan lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) (yusuf, 2016). Dilihat dari aspek pengembangan usaha manajemen dan SDM merupakan faktor yang utama dalam peningkatan pengembangan usaha (Suhartono, 2011) termasuk didalamnya adalah koperasi. Koperasi merupakan usaha yang tentunya harus dikelola secara professional (Nurhanafi, 2014) (Wafirotin, 2012) maka kehandalan manajemen, SDM serta penggunaan teknologi informasi merupakan sebuah keharusan. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat pada koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan khususnya dalam manajemen, SDM dan penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan.

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Koperasi KSM “Keluarga Sangat Miskin” yang bernama KSP PKH Wirun Wijaya. KSP PKH Wirun

Wijaya beralamat di Jl. Lettu R.M Hartono No. 64 Ds. Wirun Kec. Mojolaban Kab. Sukoharjo dengan akta pendirian Nomer : 518/229/BH/XIV.25/III/201. Alamat tersebut merupakan alamat balai desa wirun karena koperasi belum memiliki kantor resmi dan pihak desa memfasilitasi untuk menggunakan alamat tersebut

Berdasarkan wawancara dan observasi permasalahan yang dihadapi mitra terdiri dari 2 bidang yaitu bidang produksi dan bidang manajemen. Secara lebih rinci masalah utama yang dihadapi koperasi dapat dianalisis sebagai berikut: a. Bidang produksi: 1) Belum adanya standar operasional manajemen dan Standar Operasional Prosedur (SOP) koperasi sehingga proses penghimpunan dana dan penyaluran dana belum ada standar yang baku sehingga sering terjadi kesalah pahaman antar pengurus dan anggota koperasi, 2) Produk simpanan maupun pinjaman yang kurang varatif. b. Bidang manajemen: 1) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus seperti tidak

mampu mengoperasikan komputer (menggunakan ms office dll), 2) Keterbatasan wawasan tentang pengelolaan koperasi dan lemahnya inovasi usaha.

Solusi terhadap permasalahan mitra yang akan diselesaikan pada kegiatan pengabdian ini disesuaikan dengan kebutuhan dan hasil diskusi antara tim pengabdian dengan mitra. Adapun solusi permasalahan mitra adalah sebagai berikut: pada bidang produksi: 1) Pelatihan pembuatan dan penerapan SOP pengelolaan KSP PKH Wirun Wijaya seperti SOP penghimpunan dana dan SOP penyaluran dana. 2) Pelatihan analisis kebutuhan anggota sehingga koperasi mampu menghasilkan produk pinjaman ataupun simpanan yang kompetitif. Dengan solusi pada bidang produksi ini nantinya koperasi akan memiliki SOP dalam pengelolaan koperasi sehingga bisa dijadikan pedoman pengurus koperasi dalam melakukan penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Selain itu, dengan adanya pelatihan tentang produk koperasi yang kompetitif, KSP PKH Wirun Wijaya akan menghasilkan produk simpanan maupun pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan anggota.

Solusi pada bidang manajemen: 1) Pelatihan menggunakan ms office (excel dan word) serta aplikasi sistem koperasi yang sederhana akan memudahkan pengurus dalam memberikan pelayanan dan pembukuan koperasi. 2) Pelatihan tentang tata aturan koperasi dan motivasi usaha skala mikro bagi anggota koperasi akan berdampak pada pinjaman yang lebih produktif penggunaannya. Dengan solusi bidang manajemen ini kedepan pengurus koperasi akan mampu menggunakan aplikasi ms. Office dan aplikasi koperasi sederhana sehingga pelayanan dan pembukuan bisa dilakukan secara digital dan lebih efektif serta efisien. Selain itu, dengan adanya pelatihan tentang tata aturan koperasi dan motivasi usaha, kedepan pengelolaan

KSP PKH Wirun Wijaya akan tetap sesuai dengan asas koperasi dan mampu kompetitif sebagai bagian dari sebuah usaha untuk mensejahterakan anggotanya. 3) Pelatihan pengelolaan pinjaman bermasalah.

Dalam pemaparan artikel ini permasalahan dan solusi pada bidang produksi dan manajemen yang akan disajikan pembahasannya disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Solusi yang ditawarkan dan jenis luaran

Aspek Usaha	Permasalahan Mitra	Solusi yang ditawarkan	Jenis Luaran
Bidang Produk	Belum adanya standar operasional manajemen dan standar operasional prosedur koperasi	Pelatihan pembuatan dan penerapan SOP pengelolaan KSP seperti SOP Penghimpunan Dana, SOP Penyaluran Dana dan lain sebagainya	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk
Bidang manajemen	Keterbatasan SDM pengurus seperti tidak mampu mengoperasikan computer (menggunakan ms office dll),	Pelatihan menggunakan ms office (excel dan word) Pelatihan menggunakan sistem Informasi akuntansi koperasi	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra

BAHAN DAN METODE

Bagan alir pelaksanaan pengabdian disajikan pada gambar 1. Secara umum

tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari a) Analisis kondisi dan permasalahan mitra; b) Pelaksanaan pelatihan serta c) Pendampingan dan monitoring. Secara rinci tahapan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan serta monitoring dijelaskan sebagai berikut:

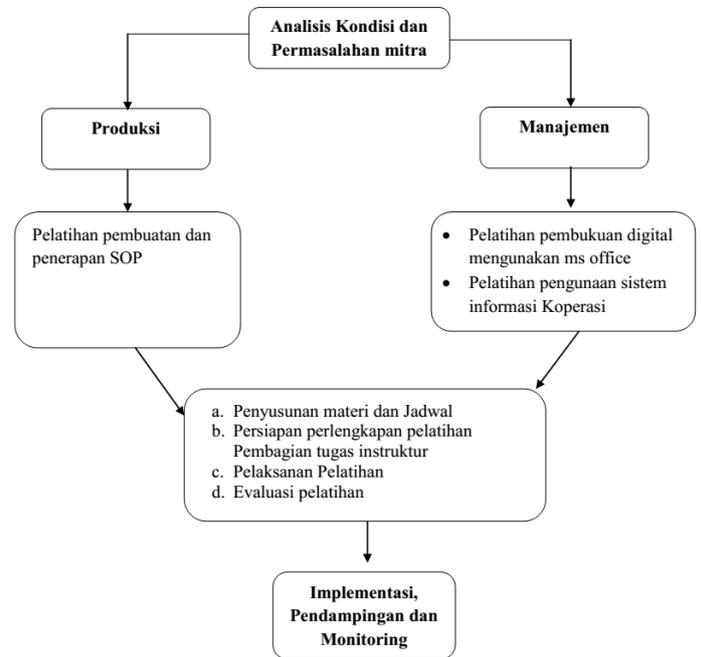
1. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Penyusunan materi dan jadwal
Modul dan jadwal pelatihan dibutuhkan agar pelatihan dapat berjalan lancar dan efisien. Modul yang akan dibuat adalah sebagai berikut: SOP Penghimpunan Dana, SOP Penyaluran Dana, Standar Pengelolaan KSP, Standar Organisasi dan Manajemen KSP.
- b. Persiapan Peralatan
Persiapan peralatan dilakukan antara mitra dan tim pengabdian untuk menyiapkan pelaksanaan pelatihan. Peralatan yang disiapkan berupa peralatan pelatihan, *ceklis* SOP, komputer, dan jaringan internet. Selain itu, di siapkan modul dalam pelatihan ini.
- c. Pelatihan
Pelatihan yang diberikan kepada mitra mempunyai tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan produktivitas mitra.
- d. Evaluasi
Evaluasi digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan pelatihan dengan metode tanya jawab dan *pre test* serta *post test*. Langkah selanjutnya adalah proses implementasi dengan menerapkan SOP yang sudah dibuat, melakukan migrasi dari pembukuan manual ke dalam aplikasi berbasis sistem informasi koperasi yang mudah dipahami.

2. Pendampingan dan Monitoring

- a. Pendampingan
Pendampingan dan bimbingan dilakukan dalam penerapan Teknologi Tepat Guna berupa sistem informasi koperasi dan proses penerapan SOP. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan pemeliharaan secara berkala dan berkelanjutan untuk mengatasi kesulitan yang dialami mitra dan melihat dampak penerapan teknologi tepat guna dan penerapan SOP terhadap operasional koperasi.

- b. Monitoring
Tim pengabdian akan memonitoring mitra untuk melihat perkembangan koperasi dari segi pembukuan, pelaksanaan SOP.



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian

HASIL DAN DISKUSI

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra. Adapun solusi yang ditawarkan sebagai solusi permasalahan mitra adalah sebagai berikut: a.) bidang produksi: Pelatihan pembuatan dan penerapan SOP pengelolaan KSP khususnya SOP penyaluran dana; b) bidang manajemen: pelatihan menggunakan ms office (excel dan word) serta sistem informasi koperasi yang sederhana akan memudahkan pengurus dalam memberikan pelayanan dan pembukuan koperasi.

Gambar 2 merupakan pelaksanaan pelatihan dan pemaparan terkait manajemen koperasi secara umum. Selanjutnya, Gambar 3 merupakan kegiatan pelatihan pembuatan SOP penyaluran dana yang dilakukan oleh tim pengabdian. Pelatihan tersebut diikuti oleh 5 pengurus koperasi dengan materi berupa paparan terkait dengan SOP yang berupa tujuan, fungsi serta prinsip-prinsip dalam pembuatan SOP. Setelah paparan materi kemudian dilakukan *workshop*

pembuatan SOP penyaluran dana atau SOP Peminjaman.

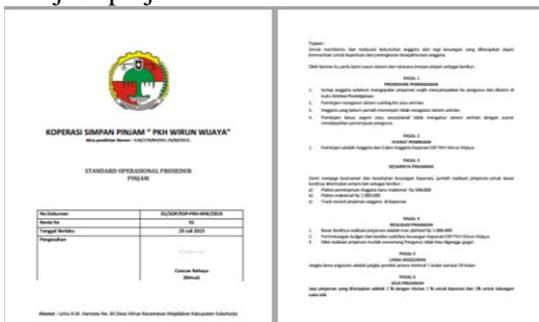


Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan



Gambar 3. Pelatihan pembuatan SOP

Gambar 4 merupakan SOP Pinjam, hasil pelatihan pembuatan SOP. Kegiatan pelatihan SOP menghasilkan dokumen *Standard Operasional Prosedur* (SOP) Pinjam Nomor :01/SOP/KSP-PKH-WW/2019. Dalam SOP Pinjam tersebut, standart pinjam anggota koperasi diatur seperti: prosedur peminjaman, syarat peminjam, besarnya pinjaman, realisasi pinjaman, lama angsuran dan jasa pinjaman.



Gambar 4. SOP Pinjam KSP PKH Wirun Wijaya

Gambar 5 merupakan kegiatan pelatihan menggunakan ms office (excel dan word). Materi Ms Excel yang diberikan pada mitra sebagai berikut: Prinsip pengelolaan data,

Keterampilan Excel dasar, Merapikan Data, Menyiapkan Keluaran/ Output. Materi Ms Word yang diberikan sebagai berikut: user interface, membuat dokumen, mengedit dokumen, menyimpan dokumen dan mencetak dokumen. Setelah pemaparan materi pelatihan ini dilanjutkan dengan *workshop* membuat surat dan membuat laporan keuangan koperasi.



Gambar 5. Pelatihan menggunakan ms office

Selain pelatihan SOP dan penggunaan Ms Office pada kegiatan pengandian ini juga akan diterapkan teknologi tepat guna berupa sistem informasi koperasi. Sistem informasi koperasi dibuat sederhana sehingga dapat memudahkan pengurus dalam memberikan pelayanan dan pembukuan koperasi. Gambar 6 merupakan sistem informasi koperasi yang akan diterapkan pada KSP Wirun Wijaya. Sistem informasi koperasi ini memiliki data master berupa data pengurus, data anggota, dan transaksi berupa pinjaman, simpanan, angsuran serta berbagai menu laporan.



6.a. Tampilan Login

6.b. Tampilan Form Data Pinjaman

Gambar 6. Sistem informasi koperasi

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan *pres test* dan *post test*. Tabel 2 merupakan hasil *pre test* dan *post test* pada bidang manajemen khususnya dalam penggunaan ms office. Tabel 3 merupakan hasil *pre test* dan *post test* pada aspek produksi khususnya terkait dengan SOP. Perhitungan nilai tabel 3 sesuai dengan (Susanto, 2018) dimana nilai *pre test* dan *post test* peserta didapatkan dari jumlah semua jawaban benar dibagi dengan jumlah soal dikalikan 100.

Tabel 2. Hasil evaluasi bidang manajemen

Peserta	Pre test	Post Test	Kenaikan	Prosentasi kenaikan dibanding dengan nilai pre test (%)
1	70	90	20	28.57
2	70	90	20	28.57
3	60	90	30	50.00
4	40	80	40	100.00
5	90	100	10	11.11
Rata-rata				43.65

Tabel 2. Hasil evaluasi aspek produksi

Peserta	Pre test	Post Test	Kenaikan	Prosentasi kenaikan dibanding dengan nilai pre test (%)
1	70	80	10	14.29
2	50	90	40	80.00
3	40	90	50	125.00
4	70	70	0	0.00
5	70	90	20	28.57
Rata-rata				49.57

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata prosentase kenaikan nilai *post test* peserta pada bidang manajemen adalah 43,65% dan 49,57 % pada bidang produksi. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam penggunaan ms office dan pembuatan SOP serta penggunaan sistem informasi koperasi bagi pengurus koperasi KSP PKH Wirun Wijaya.

KESIMPULAN

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah KSP PKH Wirun Wijaya yang berlokasi di Desa Wirun, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata kenaikan nilai *post test* peserta pada bidang manajemen adalah 43,65% dan pada bidang produksi adalah 49,57 %. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan peningkatan pemahaman dan ketrampilan bagi pengurus koperasi KSP PKH Wirun Wijaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) yang telah mendanai kegiatan PKMS ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan anggota KSP PKH Wirun Wijaya selaku mitra kegiatan PKMS ini.

DAFTAR PUSTAKA/RUJUKAN

- Nurhanafi, Anis. 2014. Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sari Mulyo Kecamatan Ngadirojo. *Indonesian Journal on Networking and Security* Volume 3 No 3, Juli 2014
- Susanto, Rudi dkk. 2018. Usaha Pengeringan Empon-Empon Bahan Obat Herbal Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1

Suhartono, Imam. 2011. Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. *Among Makarti*, Vol.4 No.7, Juli 2011

Yusuf, Burhanuddin. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah. *Esensi:*

Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 (1), April 2016

Wafirotin, Khusnatul Zulfa. 2012. Mengupayakan Koperasi Yang Kompetitif. *Jurnal Ekulilibrium*, Volume 10, Nomor 1